

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya orang berpendapat bahwa IQ merupakan bekal utama dalam memperoleh keberhasilan. Hubungan antara prestasi akademik dan IQ ini tampaknya tidak dapat dinyatakan secara pasti karena pada situasi tertentu memang prestasi belajar ikut ditentukan oleh faktor IQ, namun masih banyak faktor-faktor lain yang juga ikut berperan, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal, yang merupakan salah satu jenis kecerdasan yang diungkapkan oleh Howard Gardner dalam teori kecerdasan majemuknya (*Multiple Kecerdasance*) (Yaumi, 2012).

Kecerdasan interpersonal sangat berpengaruh pada kehidupan seseorang terutama ketika berada di dunia kerja, sebuah peribahasa mengatakan “Kecerdasan akademis membuat Anda dipekerjakan tetapi kecerdasan interpersonal membuat anda dipromosikan, anggapan ini kemudian diperkuat dengan pendapat Bolton dalam Armstrong (2013) yang berpendapat bahwa 80% orang yang gagal ditempat kerja disebabkan karena mereka tidak mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, hal ini disebabkan karena kurangnya kecerdasan interpersonal yang dimiliki.

Bagi siswa itu sendiri, kecerdasan interpersonal sangat membantu dalam menyesuaikan diri serta dalam membentuk hubungan sosial. Minimnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh terhadap lingkungan disekitarnya. Masalah kecerdasan interpersonal didalam kegiatan pembelajaran sendiri menyebabkan siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa lain cenderung pasif, dijauhi serta kurang mampu berinteraksi dengan guru serta siswa lain (Chatib, 2009).

Mendidik siswa di abad ke-21 membutuhkan pendekatan yang berbeda, harus berbeda dengan proses belajar yang masih tradisional atau konvensional. Siswa abad ke-21 hidup dan belajar di dunia yang selalu berubah dan mengalami peningkatan teknologi. Hal ini tampak dari hasil observasi di SMA Negeri 12

Medan ini, terutama di kelas XI IPA tampak bahwa canggihnya teknologi dan izin dari sekolah itu sendiri untuk menggunakan alat komunikasi (HP/Tablet) di kelas membuat para siswa dengan mudah dapat berkomunikasi dengan orang-orang sekitar mereka; siswa mengirim pesan teks, *update twitter*, pesan *Facebook* dan banyak kecanggihan teknologi lain yang dengan sangat mudah bisa ia dapatkan dimanapun dan kapanpun.

Saat ini pun ternyata kecanggihan teknologi itu tidak selalu dapat membantu siswa memahami konsep pelajaran biologi yang begitu kompleks dan penuh hapalan. Ilmu biologi membahas fenomena biologis yang sangat mejemuk dan sulit untuk dipahami, sehingga biologi menjadi ilmu yang bersifat percobaan yang harus dipahami secara matematis dan analisis yang tepat. Hal ini tampak dari keadaan bahwa masih banyak siswa yang sulit memahami konsep materi biologi, sehingga hasil belajar biologi masih rendah.

Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam pembelajaran biologi. Tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar biologi. Hal ini dikarenakan konsep materi pelajaran biologi sangatlah kompleks sehingga membutuhkan penalaran dan pemahaman yang tinggi. Minimnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh dalam pembelajaran biologi, sehingga siswa kurang mampu bekerjasama dengan orang lain dan kurang mampu berinteraksi dengan guru (Chatib, 2009). Risa (2013) menyatakan bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian Yalmanci (2013), didapatkan bahwa pembelajaran berbasis Multiple Intelligence terutama kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Siswa dapat secara akademis lebih sukses melalui pendidikan berdasarkan kelompok. Pendapat ini juga didukung oleh Lunenburg (2014) yang menunjukkan bahwa faktor “g” yang didapat melalui kecerdasan interpersonal ini juga membelajarkan siswa untuk lebih disiplin dalam belajarnya. Denevers (2007) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi di SMAN 12 Medan, didapatkan bahwa Siswa Kelas XI IPA mempunyai tingkat kecerdasan interpersonal yang rendah. Hal ini juga didapatkan oleh peneliti saat ikut serta dengan guru masuk ke ruang kelas. Saat ada diskusi kelompok, siswa cenderung suka mengerjakan tugas diskusi sendiri-sendiri dan kurang berinteraksi dengan kawannya. Ada beberapa dari siswa di kelompok yang juga mendominasi siswa lain sehingga kawan kelompoknya hampir tidak mengerjakan apa-apa. Berbicara mengenai hasil belajar biologi, nilai di kedua kelas ini juga masih di bawah 75 (KKM). Hal ini karena cenderung sekali guru hanya memakai model belajar yang masih konvensional sehingga membuat siswa bosan di dalam ruangan saat pelajaran biologi. Apalagi pelajaran biologi masih banyak sekali mencakup materi-materi hapalan.

Hasil wawancara dengan 2 orang guru Biologi yang masuk ke kelas XI IPA1, XI IPA-2 dan XI IPA-3, juga menegaskan bahwa kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa saat ini memang rendah. Guru yang masuk dan memberi metode belajar berkelompok pun kadang tidak dapat melangsungkan pembelajaran dengan baik. Hal ini karena kurangnya kerja sama antar kelompok dalam melakukan diskusi kelompok. Beberapa dari mereka hanya menggunakan HP nya saja untuk mencari informasi akan tugas yang diberikan dan membuat penyelesaian sendiri untuk tugas kelompok yang diberikan. Jarang sekali didapatkan seluruh siswa dalam kelompok mau dengan aktif mendiskusikan masalah yang diberikan per kelompoknya. Terkhusus di kelas XI IPA-2, hal ini sebenarnya tidak memperngaruhi nilai mereka, karena hanya sedikit dari mereka yang mendapat nilai Biologi rendah, sisanya sudah diatas 75 (KKM). Menanggapi inilah guru hanya membiarkan saja rendahnya kecerdasan interpersonal siswa di kelas tersebut.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar biologi masih rendah (di bawah KKM).
2. Rendahnya kecerdasan interpersonal siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.
3. Pemahaman konsep pelajaran Biologi masih rendah.
4. Model pembelajaran masih konvensional.
5. Pembelajaran biologi yang cenderung masih bersifat hapalan jadi sulit dimengerti siswa.
6. Kecanggihan teknologi yang sering kali menjadi penghalang bagi peningkatan hasil belajar siswa.
7. Kreativitas guru dalam membelajarkan Biologi yang masih monoton.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terdapat banyak masalah yang ditemukan dalam dunia pendidikan. Namun masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah hubungan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar yang masih rendah dan perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan kecerdasan interpersonal rendah. Kecerdasan interpersonal diukur dengan menggunakan angket skala Likert dengan melihat 7 aspek kecerdasan interpersonal (Safaria, 2005). Hasil belajar diperoleh dari data hasil belajar Mid semester yang sudah berlalu.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

2. Berapa besar kontribusi antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui kontribusi antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk mengembangkan dan menyesuaikan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya dengan karier/cita-cita yang ingin dicapai.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswanya.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dalam pelajaran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa.
4. Dapat merubah asumsi bahwa tidak hanya IQ yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar hidup seseorang

### 1.7. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka di bawah ini diberikan defenisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kecerdasan interpersonal yang dimaksud adalah kemampuan untuk membangun serta mempertahankan hubungan, kemampuan membaca dan menganalisis karakteristik orang lain, memiliki empati, berkomunikasi verbal dan nonverbal, menjadi penengah dan menjadi sentral dalam kelompok, kecenderungan untuk menjadi populer dan disukai orang lain, dan mudah bergaul serta mampu beradaptasi dengan baik
2. Hasil belajar biologi yang dimaksud adalah hasil belajar biologi pada ranah kognitif yang dilihat dari data hasil belajar Mid semester